

Oknum Pemenang Pilkades Desa Baru Pulau Sangkar Dilaporkan ke Polres Kerinci

soniyoner - JAMBI.INDONESIASATU.CO.ID

Apr 8, 2021 - 10:40

Dalam UU No. 10 tahun 2016 pasal 187 A ayat 1 setiap orang yang dengan sengaja melakukan perbuatan melawan hukum menjanjikan atau memberikan uang atau materi lainnya sebagai imbalan kepada warga Negara Indonesia baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk mempengaruhi pemilih agar tidak menggunakan hak pilih, menggunakan hak pilih dengan cara tertentu sehingga menjadi suara tidak sah, memilih calon tertentu atau tidak memilih calon tertentu sebagaimana dimaksud pada pasal 73 ayat 4 dipidana dengan pidana penjara paling lama 72 bulan atau denda paling banyak 1 milyar.

Dalam UU No 5 Tahun 2014 tentang ASN, Adapun Hukuman Disiplin Tingkat Berat berupa: i) penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun; ii) pemindahan dalam rangka penurunan pangkat setingkat lebih rendah; iii) pembebasan dari jabatan; dan iv) atau pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai PNS.

Dengan ini LSM Komando melaporkan kepada Kapolres Kerinci tentang telah terjadinya politik uang (*money politik*) dalam pemilihan Pilkades Desa Baru Pulau Sangkar kec. Batang Merangin kab. Kerinci.

Untuk kami mohon agar Bapak Kapolres Kerinci dapat menerima laporan ini dan memproses kandidat yang bermain politik uang dan telah mempengaruhi masyarakat agar memilih salah satu calon. Adapun bukti-buktinya kami lampirkan sebagai berikut :

1. Surat pernyataan dari masyarakat yang menerima uang
2. Nama-nama masyarakat yang menerima uang
3. Sumpah calon Kades
4. Photo uang beserta amplopnnya (4 amplop)

Demikianlah laporan ini kami sampaikan kepada Bapak, atas perhatian Bapak disampaikan terimakasih.

Hormat kami

LSM Komando
Prov Jambi

Ketua



Suatu pernyataan yang berbunyi tanpa dibayar ini
: Ramon F

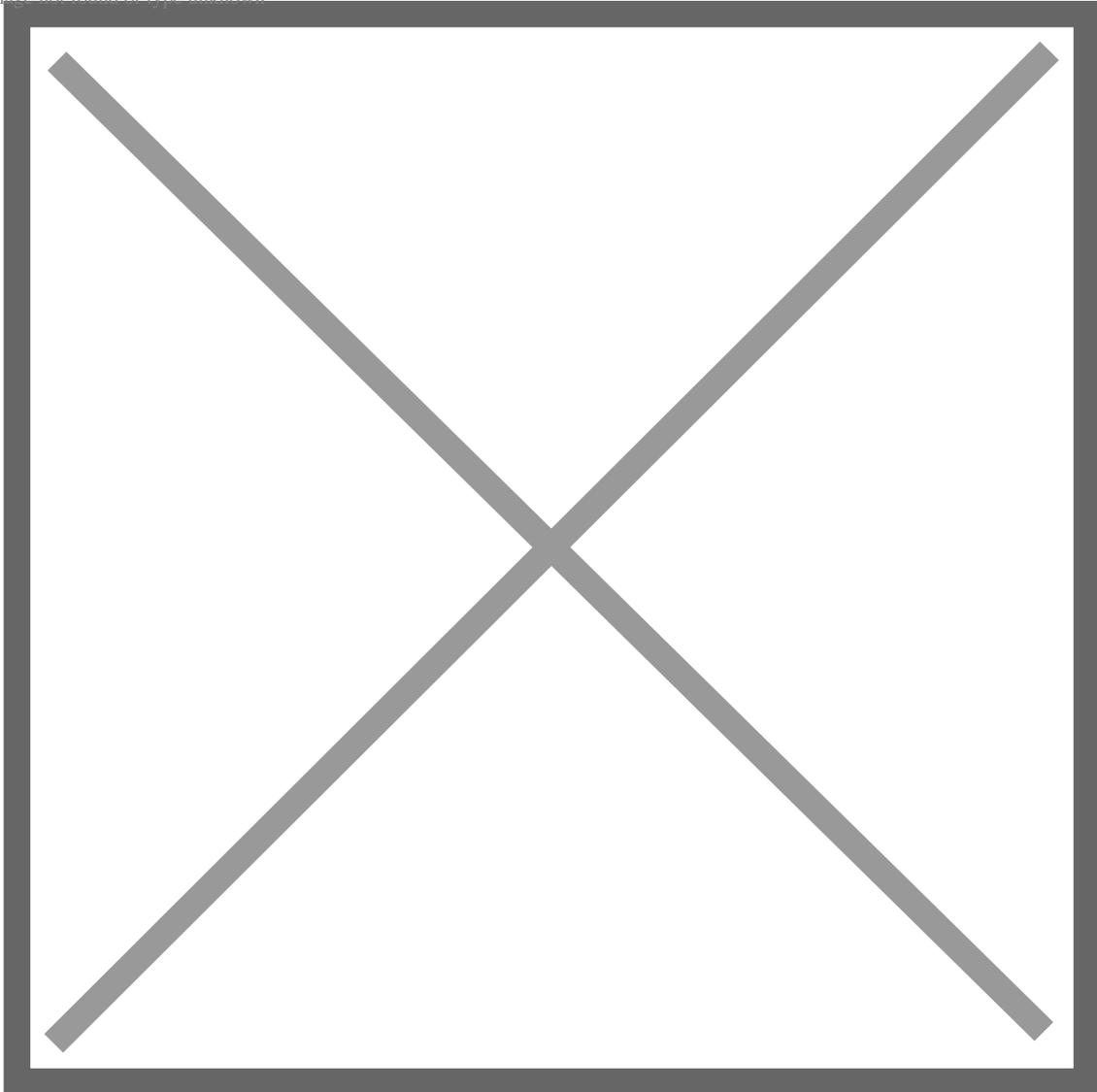
KERINCI, JAMBI - Jasdi Calon Kepala Desa Baru Pulau Sangkar Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi dilaporkan ke Polres Kerinci Rabu 07/04/2021 oleh LSM Komando.

Jasdi dilaporkan ke polisi lantaran diduga melakukan praktek money politik dalam pemilihan Kepala Desa Serentak di Kabupaten Kerinci 06/04/2021.

Informasi yang dihimpun dari saksi TN penerima uang Rp.200.000,- dari ED atas perintah Jasdi calon Kades yang memperoleh suara terbanyak pada Pilkades Desa Baru Pulau Sangkar.

"Ini uang 200 ribu, pilih Jasdi Yo" ungkap TN mengulang ungkapan ED saat memberi uang titipan Jasdi kepada sejumlah awak media di depan Polres Kerinci, Rabu (07/04/2021).

Image not found or type unknown



Terpisah saksi lain mengungkapkan bahwa Desa Baru Pulau Sangkar memiliki mata pilih sebanyak 1155, kertas suara 1200.

Yang menggunakan hak suara adalah 999, anehnya setelah dihitung kertas suara ternyata berlebih dari jumlah yang menggunakan hak suara yakni 1008 kertas suara.

Ada selisih lebih 9 kertas suara dari yang menggunakan hak suara.

"Selain money politik, ada juga kecurangan di TPS, sehingga berbeda jumlah kertas suara yang memilih dengan kertas suara setelah dihitung ulang saat penghitungan suara" ungkap sumber.

Untuk diketahui, hasil pilkades di Desa Baru Pulau Sangkar dari 3 calon yakni, Nomor urut satu Alpiali memperoleh 264 suara, nomor urut dua Harmoni 351 suara dan Nomor urut tiga Jasdi 385 suara.**(red)**